

## BAB III METODE PENELITIAN

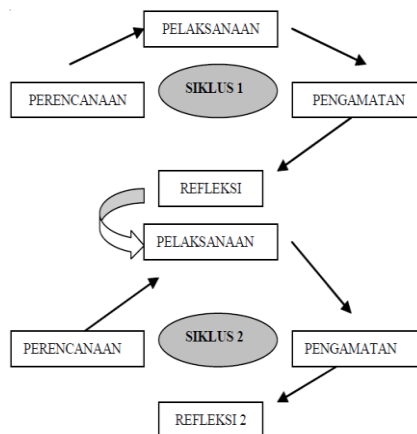
### A. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin McTaggart. Model Kemmis dan McTaggart berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang keempatnya merupakan satu siklus Depdiknas dalam Taniredja dkk, 2013, hlm. 24.

Keempat komponen sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran.
- 2) Tindakan pelaksanaan adalah perlakuan yang dilakukan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun.
- 3) Pengamatan dilakukan untuk mengetahui hasil dari perencanaan yang telah disusun.
- 4) Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. (Wina Sanjaya, 2015, hlm. 78).

Model Kemmis dan McTaggart dapat digambarkan sbb:



Gambar: Penelitian Model Kemmis & Taggart

Windy Sintiya, 2017

*PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Metode Penelitian Tindakan Kelas**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.

Arikunto dalam Taniredja dkk, 2013 hlm. 15 mengertikan bahwa penelitian kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Dari konsep di atas ada beberapa hal yang harus kita garis bawahi. Pertama, PTK adalah suatu proses, artinya PTK merupakan rangkaian kegiatan dari mulai menyadari adanya masalah, kemudian merencanakan tindakan untuk memecahkan masalah, mengimplementasikan dan merefleksikan terhadap tindakan yang telah dilakukan. Kedua, masalah yang dikaji adalah masalah pembelajaran yang terjadi secara nyata di dalam kelas, artinya PTK memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru di dalam kelas. Ketiga, PTK dimulai untuk diakhiri dengan kegiatan refleksi diri oleh guru, artinya yang melaksanakan PTK itu sendiri adalah guru. Keempat, dalam PTK dilakukan berbagai tindakan. Kelima, PTK dilakukan dalam situasi nyata, artinya aksi yang dilakukan guru dilaksanakan dalam setting pembelajaran yang sebenarnya tidak mengganggu program pembelajaran yang sudah direncanakan.

**UPI Kampus Serang**

Windy Sintiya, 2017

*PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wiriaatmadja dalam Taniredja dkk 2013, hlm. 19 mengemukakan bahwa karakteristik PTK adalah emansipatoris dan membebaskan (*liberating*), karena penelitian ini mendorong kebebasan berpikir dan berargumen pada pihak siswa, dan mendorong guru untuk bereksperimen, meneliti, dan menggunakan kearifan dalam mengambil keputusan.

Sesuai dengan konsep di atas, maka ada tiga tujuan utama pelaksanaan PTK, yaitu 1) PTK diarahkan untuk memperbaiki kinerja guru; 2) menumbuhkan sikap profesional guru; dan 3) peningkatan situasi tempat praktik berlangsung.

Banyak model yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Namun di dalam penelitian ini yang digunakan adalah PTK model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang keempatnya merupakan satu siklus Depdiknas dalam Taniredja dkk, 2013, hlm. 24

### C. Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Adapun tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Prasiklus
  - a. Observasi

Dalam pelaksanaan observasi peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas III SD Negeri Pasarsore untuk mencari informasi. Hasil dari wawancara dengan guru, peneliti mengetahui aktivitas peserta didik dan mengetahui masalah yang dialami paserta didik dalam proses pembelajaran.

**UPI Kampus Serang**

Windy Sintiya, 2017

PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Refleksi

Setelah mengetahui masalah-masalah yang terdapat di kelas III, peneliti menggunakan *Model Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Siklus 1

a. Tahap perencanaan

Adapun tahap perencanaan yang disusun peneliti sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan *Model Two Stay Two Stray*
2. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Model Two Stay Two Stray* dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi cerita pengalaman teman dan IPA dengan materi cara menghemat energi.

Adapun langkah-langkah kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

**Eksplorasi** : guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar, guru bertanya kepada siswa tentang bagaimana cara menghemat energi, guru dan siswa membahas materi mengenai bagaimana cara menghemat energi, guru menjelaskan materi tentang cerita pengalaman, guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai cerita pengalaman, guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

**Elaborasi** : guru memberikan gambar kepada setiap kelompok, guru menjelaskan teknis kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta

**UPI Kampus Serang**

didik, masing-masing kelompok menyiapkan cerita berdasarkan gambar yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, beberapa orang dari setiap kelompok berkunjung kekelompok lain untuk mendengarkan penjelasan cerita yang telah kelompok diskudikan. Setelah selesai, siswa kembali kekelompok masing-masing dan membagikan hasil atau informasi dari kelompok yang dikunjungi, masing-masing kelompok mempresentasikan dan menyampaikan tanggapan dari cerita kelompok yang telah berkunjung dan hasil kesimpulannya.

**Konfirmasi** : Guru memberikan umpan balik, penguatan dan melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran dengan pedoman observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan evaluasi masalah yang dihadapi pada saat tindakan, selanjutnya melakukan perbaikan untuk tahapan siklus 2

3. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti merancang (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Model *Two Stay Two Stray* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi peristiwa yang dialami, dilihat,

**UPI Kampus Serang**

Windy Sintiya, 2017

PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau didengar dan IPA dengan materi kenampakan permukaan alam. Dan menyediakan instrumen serta media yang diperlukan pada saat kegiatan belajar mengajar.

b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Two Stay Two Stray* berdasarkan refleksi siklus I, kesalahan atau kekurangan yang ada di siklus I berusaha untuk diperbaiki pada siklus II. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

**Eksplorasi** : guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar, guru bertanya kepada siswa tentang bagaimana kenampakan permukaan bumi, guru dan siswa membahas materi mengenai bagaimana kenampakan permukaan bumi, guru menjelaskan materi tentang pengalaman yang pernah dialami, guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai cerita pengalaman, guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

**Elaborasi** : guru memberikan gambar kepada setiap kelompok, guru menjelaskan teknis kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik, masing-masing kelompok menyampaikan pengalaman yang telah dialami berdasarkan gambar yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, beberapa orang dari setiap kelompok berkunjung kekelompok lain, kelompok yang dikunjungi menjelaskan pengalaman yang telah dialami dan didiskusikan bersama kelompoknya. Setelah selesai, siswa kembali kekelompok masing-masing untuk menyampaikan hasil atau informasi yang didapatkan

**UPI Kampus Serang**

Windy Sintiya, 2017

PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari kelompok yang dikunjungnya, masing-masing kelompok mempresentasikan dan menyampaikan hasil kesimpulannya dan menyampaikan tanggapannya kepada setiap kelompok.

**Konfirmasi :** Guru memberikan umpan balik, penguatan dan melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman yang telah dibuat oleh peneliti.

d. Refleksi

Dari hasil observasi dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II telah mencapai tujuan atau belum mencapai tujuan. Jika belum mencapai tujuan, peneliti mengevaluasi dan memberikan refleksi sebagai bahan acuan untuk menyusun langkah-langkah tindakan pada siklus III.

#### **D. Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Loncoln and Guba 1985 (dalam Ariesto Hadi Sutopo 2010, hlm. 2) melihat penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bersifat naturalistik. Penelitian ini bertolak dari paradigma naturalistik, bahwa “kenyataan itu

**UPI Kampus Serang**

Windy Sintiya, 2017

*PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdimensi jamak, peneliti dan yang diteliti bersifat interaktif, tidak bisa dipisahkan, satu kesatuan terbentuk secara simultan dan bertimbal balik, tidak mungkin memisahkan sebab dengan akibat, dan penelitian ini melibatkan nilai-nilai.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurkan suatu tujuan langsung. Teknik harus konsisten dengan metode. Oleh karena itu, teknik harus selaras dan serasi dengan pendekatan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Wawancara

Menurut Denzin dalam Goetz dan LeCompte (1984) dalam Wiriaatmadaja (2014) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Menurutnya ada tiga macam wawancara, yakni wawancara baku dan terjadwal, wawancara baku dan tidak terjadwal, serta wawancara tidak baku.

2) Observasi

Observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori, seperti yang dikemukakan oleh Karl Popper dalam Wiriaatmadaja (2014)

**UPI Kampus Serang**

Windy Sintiya, 2017

*PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3) Study Dokumenter

Ada macam-macam dokumen yang dapat membantu anda dalam mengumpulkan data penelitian, yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, misalnya:

- a. Silabus dan rencana pembelajaran
- b. Laporan diskusi-diskusi dalam kurikulum
- c. Berbagai macam ujian dan tes
- d. Laporan rapat
- e. Laporan tugas siswa
- f. Bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran
- g. Contoh essay yang ditulis siswa Elliot (199:78) dalam Wiriaatmadaja (2014).

Menurut Goetz dan LeCompte (1984) dalam Wiriaatmadaja (2014) dokumen yang menyangkut para partisipan penelitian akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar.

### 4) Tes

Menurut Arikunto 1984 (dalam Iskandarwassid 2016, hlm. 179) Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.

## F. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pasarsore yang beralamat Kp. Pasarsore, Kosambironyok, Kec. Anyar. Subjek yang diteliti adalah kelas III

**UPI Kampus Serang**

Windy Sintiya, 2017

PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berjumlah 25 orang, siswa perempuan berjumlah 13 dan siswa laki-laki berjumlah 12.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III karena menurut informasi di kelas III ini mengalami permasalahan pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia dan hasil dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. (Sugiyono, 2010, hlm. 222 )

#### 1) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk mengetahui kegiatan proses belajar mengajar, karena didalam pembelajaran pasti ada hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa.

Wawancara kepada guru bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam menyampaikan materi selain itu untuk mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi agar siswa mudah memahami pelajaran.

Wawancara kepada siswa dilakukan untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam belajar dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

**UPI Kampus Serang**

Windy Sintiya, 2017

*PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2) Observasi

Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui keadaan sekolah dan kelas yang akan digunakan untuk penelitian.

## 3) Studi Dokumenter

Studi Dokumenter ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk bahan penelitian.

**Tabel 3.1**

**Pedoman Observasi untuk Peserta Didik**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	
		Ya	Tidak
1.	A. Langkah-langkah pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat membentuk kelompok secara heterogen</li> <li>- Siswa dapat berpartisipasi dalam kelompok</li> <li>- Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan memberikan tanggapan</li> </ul>		
2.	B. Kegiatan belajar siswa		

**UPI Kampus Serang**

Windy Sintiya, 2017

PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat saling berkomunikasi dengan baik</li> <li>- Siswa dapat bekerjasama dengan baik</li> <li>- Siswa dapat menyimak dengan baik</li> <li>- Siswa dapat mengajukan pertanyaan</li> </ul>		
3.	<p>C. Keterampilan berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu berbicara dengan baik</li> <li>- Siswa mampu bercerita dengan baik</li> <li>- Siswa mampu menggunakan bahasa dengan baik</li> </ul>		

Tabel 3.2

## Pedoman Observasi untuk Guru

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan model yang akan digunakan dalam proses pembelajaran		
2.	Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang heterogen		
3.	Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran		
4.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil		

UPI Kampus Serang

Windy Sintiya, 2017

PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	diskusi kelompok kepada kelompok lain		
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat yang dimiliki oleh siswa		



Tabel 3.3

## Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara untuk Siswa

No	Aspek Penilaian	Tingkat Kemampuan Siswa			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Apakah bunyi vokal dan				

UPI Kampus Serang

Windy Sintiya, 2017

PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	konsonan diucapkan dengan baik dan benar				
2	Apakah pola intonasi, naik dan turunnya suara, serta tekanan kata dilakukan dengan baik dan benar				
3	Apakah ketetapan dan ketepatan ucapan mencerminkan sang pembicara memahami bahasa yang digunakan				
4	Apakah kata- kata yang diucapkan itu dalam bentuk dan urutan yang tepat				

**UPI Kampus Serang**

Windy Sintiya, 2017

PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Sejauh manakah kelancaran seseorang berbicara				
---	---	--	--	--	--

Sumber : Brooks dalam Tarigan, 2008 : 28



### Pedoman Wawancara untuk Guru

Narasumber :

Nama :

**UPI Kampus Serang**

Windy Sintiya, 2017

*PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jenis kelamin :

Alamat :

Pertanyaan

1. Apakah ibu menggunakan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran?
2. Model pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan?
3. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran pada saat menggunakan model pembelajaran?
4. Bagaimana aktivitas siswa ketika sedang berlangsungnya proses pembelajaran?
5. Bagaimana cara ibu untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan kreatif?
6. Apa hambatan yang dihadapi ketika sedang proses pembelajara?
7. Bagaimana cara ibu mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
8. Di dalam pelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan anatara lain keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan, menulis dan keterampilan menyimak, apakah siswa menguasai keempat keterampilan tersebut? Terutama pada keterampilan berbicara
9. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan, khususnya keterampilan berbicara?
10. Bagaimana hasil pembelajaran siswa? Terutama pada pelajaran bahasa Indonesia?
11. Bagaimana cara meningtkkan hasil beajar siswa?

### **Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik**

**UPI Kampus Serang**

Windy Sintiya, 2017

*PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## Pertanyaan

1. Pada saat proses pembelajaran apakah anda mengalami kesulitan?
2. Bagaimana proses pembelajaran pada saat menggunakan model pembelajaran?
3. Pada saat berbicara di depan kelas, apakah anda mengalami kesulitan?
4. Pada saat proses pembelajaran ada materi yang tidak dimengerti, apakah anda berani untuk mengajukan pertanyaan?
5. Coba anda simpulkan materi yang telah didapat dalam proses pembelajaran tadi?

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman 1984 (dalam Ariesto Hadi Sutopo 2010, hlm. 10), analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

### 1) Reduksi Data

Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

### 2) Penyajian Data

Penyajian Data maksudnya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

**UPI Kampus Serang**

Windy Sintiya, 2017

*PENERAPAN MODEL TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 4) Validitas Data

##### a. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Jadi member check itu digunakan untuk memeriksa kembali informasi yang didapat.

##### b. Triangulasi

Desain Triangulasi adalah desain penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan untuk membahas topik yang sama Wina Sanjaya (2014)

##### c. Ekspert Opinion

Dalam penelitian ini, peneliti meminta nasihat atau masukan kepada dosen pembimbing untuk penelitian lebih lanjut. Pembimbing akan memeriksa kegiatan peneliti dan memberi arahan.